PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS BUDAYA LOKAL MATA PELAJARAN IPAS MATERI DAERAHKU KEBANGGAANKU KELAS V SD NEGERI 27 PONTIANAK TIMUR

SKRIPSI

OLEH

NABILA PUTRI ARIESA

NIM. F1082211016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026


UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS BUDAYA LOKAL MATA PELAJARAN IPAS MATERI DAERAHKU KEBANGGAANKU KELAS V SD NEGERI 27 PONTIANAK TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dasar untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Dasar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH
NABILA PUTRI ARIESA
F1082211016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS BUDAYA LOKAL MATA PELAJARAN IPAS MATERI DAERAHKU KEBANGGAANKU KELAS V SD NEGERI 27 PONTIANAK TIMUR

Penanggung Jawab

NABILA PUTRI ARIESA
NIM F1082211016

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hairida, M.Pd	Drs. Hery Kresnadi, M.Pd
NIP. 196611061991012001	NIP. 196110251987031003

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 24 Februari 2026

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS BUDAYA LOKAL MATA PELAJARAN IPAS MATERI DAERAHKU KEBANGGAANKU KELAS V SD NEGERI 27 PONTIANAK TIMUR

SKRIPSI

NABILA PUTRI ARIESA
NIM F1082211016

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hairida, M.Pd	Drs. Hery Kresnadi, M.Pd
NIP. 196611061991012001	NIP. 196110251987031003
Penguji I	**Penguji II**
Drs. Kartono, M.Pd	Nany Safrianty, M.Pd
NIP. 196104051986031002	NIP. 199102182024062001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.
NIP. 199207192019032024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Nabila Putri Ariesa
NIM	: F1082211016
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Dasar/PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 26 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



Nabila Putri Ariesa

NIM. F1082211016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis budaya lokal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial materi Daerahku Kebanggaanku di sekolah dasar (SD). Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan model Borg and Gall yang dimodifikasi menjadi tujuh tahap pengembangan. Lokasi pengumpulan data dilakukan di SD Negeri 27 Pontianak Timur menggunakan alat berupa lembar validasi dan angket respon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar memperoleh skor rata-rata 3,6 dengan persentase kelayakan sebesar 91,6% dari ahli materi, skor rata-rata 4 dengan persentase 100% dari ahli bahasa, dan skor rata-rata 3,3 dengan persentase 82% dari ahli desain, yang berada pada kategori sangat layak. Hasil respon guru menunjukkan skor rata-rata 3,8 dengan persentase sebesar 95,8% dengan kategori sangat baik. Sementara itu, hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar pada siswa menunjukkan persentase masing-masing sebesar 95% dan 97,2% dengan kategori sangat layak. sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar pendamping yang kontekstual dan mendukung pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: Bahan Ajar, Budaya Lokal, IPAS, Sekolah Dasar, Kurikulum Merdeka.

MOTTO

Fa inna ma‘al-‘usri yusrā.

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, terimakasih atas perhatian dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Dukungan yang diberikan menjadi alasan penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.
2. Adik penulis, terima kasih atas perhatian, semangat, dan doa yang diberikan sehingga menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing serta seluruh dosen Program Studi, yang dengan kesabaran dan dedikasi telah membimbing serta membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama masa studi.
4. Universitas Tanjungpura, sebagai institusi pendidikan tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman akademik.
5. Teman-teman seperjuangan, sebagai bagian dari perjalanan akademik yang turut memberikan dukungan bagi penulis.
6. Sahabat penulis, Hiesa Trinita, Fadhel Azmi, terimakasih atas kebersamaan, perhatian, serta dukungan yang senantiasa diberikan dan menjadi penguat bagi penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seseorang yang selalu menemani dan menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis sejak masa sekolah menengah hingga saat ini, terimakasih atas bantuan materi, dukungan, kesabaran, dan semangat yang senantiasa diberikan selama proses penyusunan skripsi. Terimakasih juga kepada keluarga besar beliau atas doa, perhatian, dan kebaikan yang turut menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Diri penulis, terimakasih atas keteguhan, kesabaran, dan usaha yang terus dijaga dalam menjalani seluruh proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi amal kebaikan bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyusunannya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan desain penelitian ini yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal Mata Pelajaran IPAS Materi Daerahku Kebanggaanku V SD Negeri 27 Pontianak Timur"

Berkat petunjuk, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, segala kesulitan dan tantangan dalam proses penyelesaian ini dapat teratasi. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Prof. Dr. Hairida, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama dan kepada yang terhormat Drs. Hery Kresnadi, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta masukan yang bermanfaat dalam penulisan desain penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah mengeluarkan surat keputusan pengangkatan dosen pembimbing dan memberikan izin selama menuntut ilmu di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
2. Prof. Dr. Hairida, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
3. Dyoty Aulia Vilda Ghasya, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
4. Ibu dan Bapak dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
5. Staf tata usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, yang telah membantu selama perkuliahan.

6. Tursina, S.Pd, selaku guru SD Negeri 27 Pontianak yang telah membantu dalam penulisan desain penelitian ini.
7. Orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan desain penelitian ini.
8. Teman-teman seangkatan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian desain penelitian ini.

Dalam penyelesaian desain penelitian ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan baik isi maupun penulisan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna memperbaiki desain penelitian ini dan sebagai bahan acuan agar dapat melaksanakan penelitian dengan baik semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan semoga proposal ini lebih baik kedepannya.

Pontianak, 9 Februari 2026

Nabila Putri Ariesa

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN III
LEMBAR PENGESAHAN IV
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN V
KATA PENGANTAR IX
DAFTAR ISI XI
DAFTAR GAMBAR XII
DAFTAR TABEL XIII
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 6
F. Terminologi (Peristilahan) 7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR 9
A. Kajian Teori 9
1. Bahan Ajar 9
2. Budaya Lokal 13
3. Karakteristik Peserta Didik 15
4. Kuliner Tradisional 16
B. Upaya Melestarikan Kuliner 23
C. Penelitian Relevan 24
D. Kerangka Berpikir 27
BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Pendekatan Dan Metode Pengembangan 30
B. Prosedur Pengembangan 31
C. Subjek Uji Coba 33
D. Jenis Data 34
E. Teknik Pengumpulan Data 34
F. Instrumen Pengumpulan Data 35
G. Teknik Analisis Data 43
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN 47
A. Hasil Pengembangan 47
B. Pembahasan 78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 81
A. Kesimpulan 81
B. Saran 81
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ikan asam pedas 17
Gambar 2. 2 Paceri nanas 18
Gambar 2. 3 Pengkang 19
Gambar 2. 4 Kue jorong-jorong 20
Gambar 2. 5 Kue apam 21
Gambar 2. 7 Air serbat 22
Gambar 2. 8 Es lidah buaya 23
Gambar 2. 9 Kerangka Berpikir Penelitian 29
Gambar 3. 1 Bagan Langkah-langkah Pengembangan 31
Gambar 4. 1 Diagram Hasil Validasi Ahli Tahap 1 dan Tahap 2 72
Gambar 4. 2 Diagram Hasil Tanggapan Guru dan Siswa 77

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara 37
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi 38
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Desain 40
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Bahasa 41
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Respon Guru 42
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Respon Siswa 43
Tabel 3. 7 Skor Skala Likert untuk Validator dan Guru 45
Tabel 3. 8 Skor Skala Likert untuk Siswa 45
Tabel 3. 9 Kategori Persentase Produk 46
Tabel 4. 1 Tabel Analisis Kurikulum 49
Tabel 4. 2 Cover dan pembuka buku suplemen 52
Tabel 4. 3 Isi buku suplemen 53
Tabel 4. 4 Bagian Penutup buku suplemen 55
Tabel 4. 5 Tim Validator 57
Tabel 4. 6 Data Validasi Aspek Materi Validator Dosen Tahap Satu 58
Tabel 4. 7 Data Validasi Aspek Desain Validator Guru Tahap Satu 59
Tabel 4. 8 Data Validasi Aspek Kebahasaan Validator Dosen Tahap Satu 61
Tabel 4. 9 Data Validasi Aspek Materi Validator Dosen Tahap Kedua 62
Tabel 4. 10 Data Validasi Aspek Desain Validator Guru Tahap Kedua 63
Tabel 4. 11 Data Validasi Aspek Kebahasaan Validator Dosen Tahap Kedua 65
Tabel 4. 12 Revisi Produk Validator Dosen Vidya Setyaningrum, S.Pd.,M.Pd ... 66
Tabel 4. 13 Revisi Produk Validator Guru Gio Mohamad Johan, S.Pd.,M.Pd 68
Tabel 4. 14 Revisi Produk Validator Anggi Fatmadiwi, S.Pd 70
Tabel 4. 15 Data Hasil Respon terhadap Bahan ajar oleh 5 orang siswa 73
Tabel 4. 16 Data Hasil Respon terhadap Bahan ajar oleh 5 orang siswa 74
Tabel 4. 17 Data Hasil Respon terhadap Buku Suplemen oleh 26 siswa 75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rendahnya capaian pembelajaran pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di masa ini disebabkan oleh kurangnya semangat belajar. Banyak siswa yang lebih tertarik pada budaya asing seperti gaya hidup modern dan tren di negara luar, sehingga cenderung melupakan pentingnya mempelajari budaya lokal di sekitar daerahnya yang sebenarnya memiliki nilai penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan. Jika karakter tidak dibangun dengan baik, peserta didik cenderung memiliki kemampuan sosial dan etika yang lemah, yang pada akhirnya dapat menghambat kemampuan mereka berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Tidak mengintegrasikan materi budaya lokal dalam pembelajaran IPAS dapat mengakibatkan karakter dan pengetahuan peserta didik yang rendah. Sebagaimana dinyatakan oleh (Lukman, 2019) pembelajaran berbasis budaya lokal memungkinkan peserta didik guna mengimplementasikan yang sudah dipahami pada rutinias keseharian, memberikan kegiatan lebih berarti dan mengoptimalkan capaian pembelajaran.

Pembelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka untuk jenjang SD/MI dirancang agar sesuai dengan pengalaman peserta didik dan relevan dengan lingkungan sekitar mereka. Namun dalam praktiknya, materi yang disajikan dalam buku ajar cenderung menampilkan budaya lokal secara nasional, tanpa memberikan fokus yang cukup pada budaya lokal daerah masing-masing. Akibatnya, peserta didik kurang mengenal potensi dan budaya daerahnya sendiri, padahal pembelajaran yang baik seharusnya dimulai dari lingkungan terdekat sebelum meluas ke daerah lain. Kurangnya integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran dapat berdampak pada rendahnya pemahaman peserta didik terhadap budaya dan identitas daerahnya serta kurangnya rasa kepedulian untuk melestarikannya (Astuti, 2022).

Sejalan dengan era yang semakin maju, nilai-nilai kebudayaan daerah turut tertinggal dengan arus globalisasi yang semakin besar serta kurangnya pemahaman generasi muda tentang pentingnya menjaga warisan budayanya. Hal ini mengakibatkan pemahaman peserta didik semakin buruk mengenai budaya lokal, terutama tentang kuliner tradisional masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Angga dkk., (2022) menyatakan hambatan yang dirasakan oleh guru dalam implementasi kurikulum merdeka salah satunya adalah bahan ajar untuk menunjang kurikulum merdeka masih kurang lengkap berupa konten materi sebagai sumber pembelajaran masih kurang dan terbatas. Bahan ajar dapat memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik supaya memperoleh sasaran yang diinginkan (Akhmadi dkk., 2022). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan bahan ajar yang memadai menjadi faktor penting dalam mendukung tercapainya tujuan kurikulum merdeka.

Temuan dari wawancara kepada wali kelas V di SD Negeri 27 Pontianak Timur, dihimpun keterangan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di institusi pendidikan tersebut masih terfokus dan bergantung pada buku teks utama sebagai satu-satunya rujukan pembelajaran. Buku paket yang digunakan memang telah memuat beberapa budaya daerah, tarian dan pakaian adat dari berbagai daerah termasuk Kalimantan Barat. Namun untuk makanan khas Kota Pontianak belum ada di buku tersebut. Selanjutnya wawancara dengan peserta didik kelas V SD Negeri 27 Pontianak Timur, diperoleh informasi bahwa peserta didik kurang mengenal berbagai makanan khas Kota Pontianak.

Pemilihan SD Negeri 27 Pontianak Timur menjadi lokasi penelitian dilandaskan pada pertimbangan bahwa sekolah ini merepresentasikan karakteristik peserta didik yang beragam dan berasal dari lingkungan masyarakat lokal dimana terdapat kuliner-kuliner has yang menjadi kekayaan budaya di daerah Kota Pontianak. Berdasarkan temuan observasi dan wawancara yang dilaksanakan bersama guru kelas V, diketahui bahwa pembelajaran IPAS di sekolah ini masih terbatas pada penggunaan buku paket sebagai sumber utama. Belum tersedia bahan ajar khusus yang mengangkat nilai-nilai budaya lokal secara mendalam, khususnya terkait kuliner tradisional

dalam materi "Daerahku Kebanggaanku". Ketiadaan bahan ajar berbasis budaya lokal ini merupakan satu dari beberapa hambatan dalam pencapaian pembelajaran kontekstual yang relevan dengan semangat Kurikulum Merdeka, sebagai hasilnya siswa terbatas dalam memperoleh pengalaman pembelajaran yang dekat dengan lingkungan sosial-budaya mereka sendiri.

Penelitian Imaduddin & Sundi (2024) dengan judul "Penggunaan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Semangat Belajar Siswa". Dalam studi ini disusun dan dirancang bahan ajar tematik yang berlandaskan pada nilai-nilai kearifan lokal dengan tujuan mengoptimalkan ketertarikan belajar peserta didik menggunakan panduan observasi serta dokumentasi. Temuan studi mengindikasikan bahwa perancangan dan implementasi bahan ajar tematik yang mengintegrasikan kearifan lokal terbukti berhasil dalam menumbuhkan serta memperkuat motivasi belajar peserta didik. Mengembangkan materi pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat membawa nilai tambah. Dengan demikian, pengembangan materi pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Sejalan dengan temuan tersebut penelitian oleh Nurdiana (2019) mengembangkan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal "Keunikan Daerah Tempat Tinggalku" untuk siswa kelas IV SDN I Ngenep, Kabupaten Malang. Menyimpulkan bahwa bahan ajar berbasis budaya lokal guna mengoptimalkan tingkat peserta didik dalam memahami pada bahan ajar dan menambah tingkat capaian mereka. Temuan ini mendukung pentingnya mengembangkan materi pelajaran yang kontekstual dan berbasis lingkungan sekitar siswa untuk memperkuat identitas budaya lokal dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Materi pembelajaran yang disajikan sesuai dengan keadaan dan lingkungan tempat tinggal siswa berperan krusial dalam memudahkan pemaknaan mereka pada nilai-nilai yang diajarkan. Pembelajaran yang efektif bisa dicapai ketika pengajar dapat menetapkan pendekatan belajar yang relevan (Muji, 2014).

Materi dari bahan ajar dikaitkan langsung dengan pengalaman sehari-hari dan konteks lokal akan membuat peserta didik lebih mudah menghubungkan

teori dengan praktik, dan mengaitkan pengetahuan baru dengan apa yang sudah diketahui. Dengan begitu, pembelajaran akan menjadi lebih praktis dan bermakna.

Pengalaman belajar yang mengintegrasikan keunggulan daerah seperti pengetahuan tentang budaya lokal terutama kuliner di Kota Pontianak memiliki potensi besar untuk menumbuhkan rasa bangga dan kecintaan peserta didik terhadap warisan budayanya. Dengan mempelajari dan mengenal lebih dalam tentang kekayaan budaya dan alam di daerahnya, siswa tidak sekadar memperoleh wawasan, melainkan turut diharapkan termotivasi untuk ikut serta dalam melestarikan dan mempromosikan budaya lokal.

Berdasar pada permasalahan di atas, sebagai hasilnya diperlukan bahan ajar kurikulum merdeka yang layak mengenai budaya lokal sesuai karakteristik lingkungan tempat tinggal peserta didik. maka perlu dilakukan penelitian "pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal mata pelajaran IPAS materi daerahku kebanggaanku kelas V SD Negeri 27 Pontianak Timur". Melalui penelitian ini diharapkan akan dihasilkan bahan ajar yang valid dan direspon positif oleh guru dan peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada penjabaran tersebut, sebagai hasilnya yang menjadi sebuah permasalahan adalah "Bagaimana kelayakan pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal mata pelajaran IPAS materi daerahku kebanggaanku kelas V SD Negeri 27 Pontianak Timur?".

Dengan adanya permasalahan umum tersebut, dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat validitas bahan ajar berbasis budaya lokal mata pelajaran IPAS materi daerahku kebanggaanku kelas V SD Negeri 27 Pontianak Timur?
2. Bagaimana respon guru terhadap bahan ajar berbasis budaya lokal mata pelajaran IPAS materi daerahku kebanggaanku kelas V SD Negeri 27 Pontianak Timur?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang tertera, tujuan umum penelitian pengembangan ini ialah menghasilkan bahan ajar berbasis budaya lokal mata pelajaran ipas materi daerahku kebanggaanku Kelas V SD Negeri 27 Pontianak Timur yang layak diujicobakan. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan umum tersebut, maka penelitian ini secara khusus bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat validitas bahan ajar yang dikembangkan berbasis budaya lokal mata pelajaran IPAS materi daerahku kebanggaanku kelas V SD Negeri 27 Pontianak Timur.
2. Mengetahui respon guru terhadap bahan ajar berbasis budaya lokal mata pelajaran IPAS materi daerahku kebanggaanku kelas V SD Negeri 27 Pontianak Timur.

D. Manfaat Penelitian

Kajian ini diharap mampu memperoleh beberapa kebermanfaatan, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, kajian ini berkontribusi pada pengetahuan mengenai penggunaan bahan ajar berbasis budaya lokal dalam pembelajaran IPAS pada materi daerahku kebanggaanku di kelas V sekolah dasar. Selain itu, temuan studi ini turut mampu sebagai rujukan untuk penelitian lainnya yang akan mengembangkan bahan ajar kontekstual dengan pendekatan budaya lokal di jenjang pendidikan dasar.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat secara praktis diharapkan dari penulisan ini sebagai berikut :

   a. Bagi Guru

      Kajian ini diharap menjadi acuan atau alternatif sumber bahan ajar yang kontekstual dan memuat budaya lokal, sebagai hasilnya pembelajaran IPAS akan lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu, bahan ajar ini dapat dijadikan sebagai pendamping saat menyampaikan materi yang berkaitan dengan budaya

lokal, khususnya budaya Kota Pontianak.

b. Bagi Peserta Didik

Penggunaan materi pengajaran ini diharapkan mampu mendukung siswa mengenali budaya lokal di lingkungan sekitarnya, memberikan pengalaman belajar yang berkesan dan tidak membosankan, serta memudahkan untuk pemahaman materi pelajaran. Selain itu, peserta didik juga diharapkan tumbuh rasa bangga terhadap budaya lokal Kota Pontianak.

c. Bagi Sekolah

Hasil pengembangan bahan ajar ini dapat memperkaya sumber belajar di SD Negeri 27 Pontianak Timur dan mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan sekitar. Dengan begitu, diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta mutu pendidikan di sekolah.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Dalam penyusunan bahan ajar berbasis budaya lokal ini, peneliti menetapkan beberapa asumsi sebagai dasar berpikir:

a. Peserta didik memiliki rasa ingin tahu terhadap budaya daerahnya sendiri, khususnya budaya di Kota Pontianak.

b. Guru memiliki peran aktif dalam mengintegrasikan bahan ajar berbasis budaya lokal ke dalam pembelajaran IPAS.

c. Lingkungan sekolah mendukung penggunaan bahan ajar yang bersumber dari budaya lokal.

d. Bahan ajar berbasis budaya lokal mampu meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik karena bersifat kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.

2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan bahan ajar ini difokuskan pada materi pembelajaran IPAS, khususnya pada materi daerahku kebanggaanku di kelas V sekolah dasar, dengan lingkup lokal yang terbatas pada kuliner tradisional Kota Pontianak,

sehingga penerapannya belum sepenuhnya relevan apabila digunakan di daerah lain yang memiliki karakter budaya yang berbeda.

F. Terminologi (Peristilahan)

Untuk memberikan pemahaman yang sama terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam rumusan judul penelitian ini, perlu diberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan

   Pengembangan yang dimaksudkan pada kajian ini ialah suatu proses penyusunan, validasi, dan uji tanggapan materi pengajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai dan kearifan budaya lokal.

2. Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal

   Bahan ajar berbasis budaya lokal adalah kumpulan atau materi yang berisi pengetahuan yang diwariskan secara turun temurun terkait. Dalam konteks ini, budaya lokal Pontianak, khususnya dalam bidang kuliner tradisional, menjadi fokus utama. Pengintegrasian kuliner khas Kota Pontianak ke dalam bahan ajar materi "Daerahku Kebanggaanku" untuk peserta didik kelas V SD bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap budaya daerahnya sendiri.

3. Mata Pelajaran IPAS

   Mata Mata pelajaran IPAS pada kajian ini berkaitan dengan materi Daerahku Kebanggaanku yang mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP). Pada akhir fase ini, peserta didik diharapkan mampu memahami berbagai bentuk aktivitas masyarakat di lingkungannya, termasuk yang berkaitan dengan budaya lokal. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap keberagaman budaya lokal serta nilai-nilai ilmiah yang terkandung di dalamnya.

   Dalam penelitian ini, materi Daerahku Kebanggaanku difokuskan pada pengenalan budaya lokal Kota Pontianak, khususnya dalam bidang kuliner tradisional. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan

dapat mengenal, memahami, serta menganalisis makanan dan minuman khas daerah sebagai bagian dari kearifan lokal yang perlu dilestarikan.